

INTISARI

Permasalahan yang sering muncul di bidang kehumasan dalam instansi pemerintahan dimana fungsi humas yang berjalan hanya sebatas menjadi pelaksana komunikasi, dengan pengambilalihan struktural yang terjadi didalam organisasi instansi kehumasan yang tidak cocok dengan latar belakang pendidikan-pekerjaan. Kasus tersebut yang ditemukan di instalasi humas BNN Purbalingga. Penelitian yang akan dilakukan akan membahas lebih mendalam terkait pengambilalihan (*encroachment*) fungsi kehumasan di BNN Purbalingga. Fungsi humas yang seharusnya aktif dalam membangun citra positif perusahaan atau organisasi merupakan pembahasan yang akan diteliti dalam penelitian ini, apakah fungsi humas sudah berjalan di BNN Purbalingga. Tujuan dari penelitian ini adalah membuktikan penentuan wewenang oleh pekerja di BNN Purbalingga. Untuk menganalisis struktural yang ada di BNN Purbalingga. Mengetahui bagaimana fungsi jabatan berhasil dilakukan dalam tanggung jawab pekerja di BNN Purbalingga. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan perspektif *encroachment theory*. Data yang akan dikumpulkan berupa hasil data yang dihasilkan dari pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi resmi. Sehingga data yang dihasilkan menjelaskan keseluruhan terkait permasalahan yang ditemukan secara mendalam dan aktual. Dari hasil penelitian diketahui bahwa bagian humas tidak masuk ke dalam struktur organisasi dan terdapat personel yang menjabat sebagai pimpinan tidak berlatar belakang pendidikan ilmu komunikasi/kehumasan. Sehingga didapat dengan kondisi tersebut mengakibatkan pengambilalihan wewenang, struktural, dan fungsional di BNN Purbalingga.

Kata kunci: kehumasan, pengambilalihan, BNN Purbalingga

ABSTRACT

Problems that often arise in the field of public relations in government agencies. Where the public relations function that runs is only limited to being a communication executor, with structural takeovers that occur within the organization of public relations agencies that do not match the educational-occupational background. This case was found in the Purbalingga BNN public relations installation. The research to be carried out will discuss in more depth the encroachment of the public relations function at BNN Purbalingga. The public relations function which should be active in building a positive image of the company or organization is a discussion that will be examined in this study, whether the public relations function has been running at BNN Purbalingga. The purpose of this research is to prove determination authority by workers at BNN Purbalingga . For analysis of structure at BNN Purbalingga. Know How function position successfully done in not quite enough answer workers at BNN Purbalingga. This research uses a qualitative descriptive method using the perspective of encroachment theory. The data to be collected is in the form of data resulting from data collection interviews, observations, and official documentation. So that the resulting data explains the overall related problems found in depth and actual. From the results study it is known that the public relations department doesn't enter a depth structure organization and exists serving personnel as leader No background behind education knowledge communication / public relations. So that got with condition the resulting takeover authority, structural, and functional at BNN Purbalingga .

Keywords: public relations, Encroachment, BNN Purbalingga